

**Tabel Pengkodean Data Frasa Endosentris pada Novel *Jilbab Traveler Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia**

No	Kode Data	Kutipan	Jenis Frasa Endosentris		
			Atributif	Koordinatif	Apositif
1	FEA.h2.p3.1	Akan sia-sia jika <b>pemuda tampan itu</b> tak beranjak.	✓		
2	FEA.h2.p5.2	Tapi... <b>Gadis kerudung itu</b> menggigit bibir.	✓		
3	FEA.h2.p5.3	Rania pasti menggerak-gerakkan hidung untuk memindahkan <b>lelaki itu</b> dari fokus kamera	✓		
4	FEA.h14.p1.4	Ah, <b>Bapak tua ini</b> , kepo sekali. Rania menahan tawa.	✓		
5	FEA.h44.p2.5	Pemuda dengan kumis dan berewok tipis itu tidak mengerti kenapa kedua teman seperjalanan waktu berjam-jam <b>di taman ini</b> .	✓		
6	FEA.h59.p4.6	Meski topik pernikahan makin sering dibahas mama, <b>perempuan itu</b> tidak bisa menyembunyikan antusiasmenya ketika mengetahui aplikasi Rania untuk program <i>Writers in Residence</i> di	✓		

		pertimbangkan oleh <i>Korean Literature Translation Institute</i> .			
7	FEA.h85.p1.7	Kelopak <b>matanya</b> terasa berat.	✓		
8	FEA.h113.p5.8	Perasaan nelangsa yang sulit di jelaskan setelah sosok manis dengan <b>lesung pipit itu</b> menghilang.	✓		
9	FEA.h169.p2.9	Ini pernikahan pertamamu dengan <b>kameraku</b> .	✓		
10	FEA.h170.p2.10	Secara kasar bisa di artikan <b>pakaianmu</b> adalah sayapmu.	✓		
11	FEA.h174.p3.11	Saya berharap <b>Papamu</b> berada di dalamnya.	✓		
12	FEA.h175.p2.12	Pekik Rania tak mengubah paras terkejut Hyun Geun saat melihat <b>kameranya</b> meluncur.	✓		
13	FEA.h181.p3.13	<b>Kumisnya</b> kurang mantap, Ma. Gak kayak calon Eron! Hihhi	✓		
14	FEA.h207.p4.14	Rania mengira akan mendengarkan jawaban seperti yang didapat dari teman-teman <b>sekolahnya</b> .	✓		
15	FEA.h212.p3.15	Pemuda itu memeriksa <b>ransel hitamnya</b> .	✓		

16	FEA.h212.p3.16	<b>Wajahnya</b> yang tirus terlihat sedikit panik.	✓		
17	FEA.h213.p6.17	Meski senyum riang menghiasi <b>bibirnya</b>	✓		
18	FEA.h294.p5.18	Caci dan makian kini di alamatkan tak cuma pada <b>istrinya</b> , tapi Hyun Geun.	✓		
19	FEA.h331.p8.19	Saya sering membayangkan bagaimana aslinya <b>bangunan ini</b> sebelum beberapa kali diperbaiki.	✓		
20	FEA.h333.p2.20	<b>Pulau Dongbaek ini</b> terkenal karena keindahan dan lanskap alamnya.	✓		
21	FEA.h343.p2.21	Seulas senyum tulus tersungging di bibir <b>ibunya</b> .	✓		
22	FEA.h343.p3.22	Perempuan yang <b>rambutnya</b> belum dipenuhi warna putih itu mengangguk.	✓		
23	FEA.h346.p2.23	Tak mengerti kenapa <b>kalimatnya</b> membuat sepasang mata Rania tergenang.	✓		
24	FEA.h347.p5.24	Mama akan bahagia jika Ilhan menjadi <b>menantunya</b> .	✓		
25	FEA.h349.p5.25	Kenapa harus begini? Kenapa <b>situasi ini</b> ?	✓		
26	FEA.h354.p4.26	Pejamkan mata agar kamu bisa	✓		

		mendengar dengan <b>hatimu</b> kalau apa yang kukatakan adalah sebuah kebenaran.			
27	FEA.h362.p8.27	Dia pantas bersanding dengan Rania yang anggun dengan <b>jilbabnya.</b>	✓		
28	FEK.h3.p4.1	Rania menekuri sebuah cincin teramat indah yang kini terapat <b>telunjuk dan ibu jari.</b>		✓	
29	FEK.h10.p5.2	<b>Bertemu dan berinteraksi</b> dengan penduduk lokal di setiap kota yang dikunjungi.		✓	
30	FEK.h12.p3.3	<b>Pencapaian 210 mil atau setara dengan 44 negara,</b> membelah lautan .		✓	
31	FEK.h13.p5.4	Rania menangkupkan telapak tangan ke wajah, menutupi sebagian <b>mata dan dahi.</b>		✓	
32	FEK.h15.p1.5	Situasi antara <b>hidup dan mati.</b>		✓	
33	FEK.h16.p6.6	Parahnya, getar istimewa itu justru tertuju pada lelaki yang seolah tak memiliki ruang kecuali bagi <b>hitam dan putih.</b>		✓	
34	FEK.h23.p2.7	Dikota ini, keharmonisan umat <b>Buddha dan</b>		✓	

		<b>Hindu</b> berlangsung berabad-abad.			
35	FEK.h23.p2.8	<b>Candi dan kuil</b> bertebaran		✓	
36	FEK.h23.p2.9	Bangunan <b>istana tua dan stupa</b> monumental menunggu peminat sejarah.		✓	
37	FEK.h23.p4.10	<b>Penginapan atau hostel</b> sederhana bagi <i>backpacker</i> dengan kamar mandi sendiri sudah cukup.		✓	
38	FEK.h23.p7.11	Dalam sehari, secara berkala ada dua kali pemadaman, <b>pagi dan malam.</b>		✓	
39	FEK.h27.p5.12	Kim Chin Sun terlalu <b>sempurna, tulus, dan baik,</b> untuk mendapat makian demikian.		✓	
40	FEK.h28.p5.13	Dan kamu cinta saya, tapi suatu hari kamu akan bertemu seorang gadis yang akan menyita seluruh <b>hati dan pikiran.</b>		✓	
41	FEK.h29.p7.14	<b>Kumis dan janggut</b> memanjang tak rapi.		✓	
42	FEK.h37.p7.15	Rajin mencari <b>kota dan negara</b> yang memenuhi ingatan berjam- jam memandangi koleksi paman.		✓	

43	FEK.h55.p5.16	Dari situ diketahui <b>jantung dan paru-parunya</b> tidak sehat.		✓	
44	FEK.h64.p5.17	Dia belum pernah <b>kecopetan atau di jambret</b> orang		✓	
45	FEK.h79.p2.18	Tanpa memandang sebelah tangan digerakkan ke <b>kiri dan kanan.</b>		✓	
46	FEK.h91.p1.19	Tetapi matahari terbenam kembali mempertemukan Hyun Geun yang menelusuri danau <i>Phewa</i> membawa <b>kamera dan tripod</b> besarnya, dengan Rania.		✓	
47	FEK.h94.p2.20	Dengan sabar, pemuda itu mengajarkan Rania <b>satu dua</b> hal tentang fotografi.		✓	
48	FEK.h106.p3.21	Ada sesuatu pada diri si kerudung cerah yang mendorong nalurinya sebagai laki-laki untuk <b>melindungi dan menjaga.</b>		✓	
49	FEK.h107.p7.22	Saya berharap dia <b>melupakan dan memaafkan.</b>		✓	
50	FEK.h112.p2.23	<b>Hitam putih</b> menjadi cara pandang pemuda itu berbagai hal.		✓	
51	FEK.h113.p5.24	<b>Kepanikan dan kesedihan</b> yang hingga sewaktu		✓	

		mengantar gadis itu ke penginapan lalu tergesa-gesa ke <i>airport</i> .			
52	FEK.h118.p6.25	Kamu bahkan nggak pernah menyentuh <b>ponsel atau laptop</b> lagi.		✓	
53	FEK.h119.p2.26	Hanya kesedihsn mustahil menguap dalam <b>dua atau tiga</b> helaan napas.		✓	
54	FEK.h121.p1.27	Kalau tidak, nanti siapa yang menjadi <b>mata dan kaki</b> mama di korea		✓	
55	FEK.h122.p3.28	Saat harus terus melangkah dengan jemari <b>tangan dan kaki</b> terasa ngilu karena cuaca ekstrem.		✓	
56	FEK.h124.p2.29	Mereka kemudian pulang tanpa mengenakan seragam <b>umroh atau haji</b> .		✓	
57	FEK.h125.p1.30	Seperti Malahayati, laksamana perempuan pertama di dunia yang tidak mengenal sikap menyerah kalah, walau <b>terluka dan berdarah</b> .		✓	
58	FEK.h125.p6.31	Dalam realitas di tanah air, muslimah ke <b>sekolah, pasar, atau kantor</b> tanpa disertai mahram.		✓	

59	FEK.h135.p2.32	Rania cukup <b>membaca dan menulis</b> disana.		✓	
60	FEK.h147.p4.33	<b>Perempuan dan laki-laki</b> yang tulus dengan kebaikan mereka tanpa ada tendensi lain.		✓	
61	FEK.h149.p4.34	Terdiri dari <b>nasi, sayur dan telur</b> , tanpa daging apa pun, dan dibuat ketika disajikan.		✓	
62	FEK.h161.p7.35	Menimbulkan perasaan dekat walau tak tertera satu pun <b>kata atau kalimat</b> romantis.		✓	
63	FEK.h164.p2.36	Menurutnya, mereka yang naksir kepadanya <b>terlalu muda atau terlalu tua</b> .		✓	
64	FEK.h169.p6.37	Menari-nari dan membuat hidupnya lebih <b>terang dan jernih</b> .		✓	
65	FEK.h172.p3.38	Tetapi pemuda itu suka melihat <b>senyum dan tawa</b> Rania yang tanpa beban		✓	
66	FEK.h174.p1.39	Rania, apakah kamu percaya <b>surga dan neraka?</b> ”		✓	
67	FEK.h188.p5.40	Hitam putih dan sepia tidak mewakili semangat hidup <b>Rania atau jilbab traveler</b> .		✓	



68	FEK.h191.p4.41	Berbeda dengan negara-negara <b>eropa atau amerika</b> , dimana perempuan berhijab tidak menjadi sesuatu yang asing.		✓	
69	FEK.h201.p1.42	Cukup dengan membayar <b>tiga ribu won atau tiga puluh ribu rupiah</b> .		✓	
70	FEK.h201.p6.43	Para pemain sepak bola tinggal membuktikan dengan memberi <b>operan atau umpan</b> kepada rekan satu tim, atau mencetak gol.		✓	
71	FEK.h201.p7.44	Bukannya mudah bagi penulis untuk membuat <b>syair atau puisi</b> singkat bagi gadisnya?		✓	
72	FEK.h206.p1.45	Bersama Hyun Geun, Rania meninggalkan <i>seoul collection</i> setelah menumpang sholat <b>zhuhur dan ashar</b> disudut kafe yang jarang dilalui orang.		✓	
73	FEK.h253.p2.46	Sejak lama pemuda itu merasa islam adalah agama yang <b>bersih dan indah</b> .		✓	
74	FEK.h256.p6.47	Berjalan di negeri minoritas muslim yang tak mudah		✓	

		menemukan <b>mushola dan masjid</b> memang harus pandai-pandai.			
75	FEK.h268.p4.48	Derit pintu yang <b>terbuka dan tertutup</b> kembali tiba-tiba tak tertangkap telinga.		✓	
76	FEK.h281.p3.49	<b>Besar atau kecil</b> , bisakah Hyun Geun tidak terlalu memikirkan peluang ini?.		✓	
77	FEK.h292.p3.50	Keluarga <i>eonni</i> dan <i>oppa</i> di seoul sangat <b>mesra dan harmonis</b> .		✓	
78	FEK.h292.p6.51	Pepatah yang menjelaskan betapa hubungan seorang anak dan orang tua akan menjadi lebih <b>dekat dan akrab</b> .		✓	
79	FEK.h316.p2.52	Dengan begitu, sebagai jilbab <i>traveler</i> dia bisa mengamati <b>keadaan dan situasi</b> tempat yang dikunjungi lebih <i>real</i> .		✓	
80	FEK.h329.p5.53	Apalagi jika mereka belum bisa membalas kebaikan <b>ayah bunda</b> .		✓	
81	FEK.h333.p7.54	Jeong Hwa Hwa <i>menerima dan memberi</i> senyum pertamanya hari ini pada Rania.		✓	

82	FEK.h341.p2.55	Kalua begitu salah satu dari kita harus berada di <b><i>Hwangryeongsan</i></b> atau pantai <b><i>gwangalli</i></b> .		✓	
83	FEK.h370.p1.56	Sepasang <b>kakek nenek</b> terus bicara.		✓	
84	FEAP.h11.p6.1	<b>Ibnu Battutah, seorang penjelajah</b> yang kehebatannya melampaui sejumlah <i>eksplorer</i> Eropa.			✓
85	FEAP.h26.p4.2	Pekerjaan kasar yang dilakukan banyak <b><i>Ajumma</i></b> —sebutan untuk perempuan yang telah menikah.			✓
86	FEAP.h37.p2.3	Rania kecil di iringi <b>dua saudaranya, Tia dan Eron</b> , dengan seragam putih merah.			✓
87	FEAP.h45.p2.4	<b>Jeong Hwa, gadis cantik berkulit putih</b> dengan wajah putih mulus serupa porselen masih merebahkan badan di atas salah satu matras.			✓
88	FEAP.h46.p4.5	<b><i>Click, shutter</i></b> kamera <b>Hyun Geun</b> berbunyi pelan.			✓
89	FEAP.h85.p2.6	Sebagai <i>traveler</i> , <b>Rania</b> selalu bersiap.			✓

90	FEAP.h110.p7.7	<b>Sebagai fotografer, Hyun Geun mencintai kameranya</b> dan hamper selalu melibatkan benda ajaib yang sudah begitu banyak merekam peristiwa besar dalam perjalanan hidupnya.			✓
91	FEAP.h152.p2.8	<b><i>Seoul Central Mosque</i> di Itaewon merupakan satu-satunya masjid di Seoul</b>			✓

Keterangan :

FEA : Frasa Endosentris Atributif

FEK : Frasa Endosentris Koordinatif

FEAP : Frasa Endosentris Apositif

h1 : Nomor Urut Halaman 1, dst.

p1 : Nomor Urut Paragraf 1, dst.

Nomor 1, dst. : Menunjukkan nomor urut sumber data

Validator

Diana Maulida Rahman, M.Li